

**MINAT SISWA TERHADAP SENI TARI DALAM KEGIATAN  
PENGEMBANGAN DIRI DI SMP N 1 TEMPULING DESA SUNGAI SALAK  
KECAMATAN TEMPULING RIAU**

**Helfira**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Dra. Fuji Astuti**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

**Indrayuda**

Jurusan Sendratasik  
FBS Universitas Negeri Padang

Email: [fujiastutie@yahoo.co.id](mailto:fujiastutie@yahoo.co.id)

**Abstract**

This research aims at finding out and describing students interests in danding, one of the extracurricular activities offered at SMPN 1 Tempuling Desa Sungai Salak Kecamatan Tempuling Riau. Descriptive approach was applied in this qualitative study. The objects were 15 students of the dancing class. Data were obtained from documentation, interview, and observation. They were analyzed by using the presentation analysis technique as proposed by Sudjana. This research was conducted on November-Desember of 2016. From the observation of the students activity, 3 indicators were used. They were willingness, attention, and participation. The instrument included 6 statements about the students willingness, 9 statements related to their attention, and 5 statements about their participation. Whether they did or not do what was described in the statement was analyzed in this research. The research result shows that from meeting I to meeting VI, the students score was 51,9 %. It is the average category.

*Keywords: interest, dance, extracurricular*

**A. Pendahuluan**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini semakin pesat, sehingga membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia

termasuk dalam pendidikan. Pendidikan sebagai suatu wahana dalam mengembangkan sumbar daya manusia, maka isi dan proses pendidikan perlu disesuaikan dengan kemampuan ilmu dan

pengetahuan serta kebutuhan masyarakat.sekolah maupun pendidikan informal yang didapat dari luar sekolah mustahil suatu kelompok manusia bisa hidup maju dan sejahtera.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab IV Pasal 10 menyatakan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjut nya, pasal 11 ayat (1) juga menyatakan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, lahir nya Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah.

Salah satu program pendidikan di SMP N 1 Tempuling adalah mengembangkan sikap apresiatif, kemampuan berkefektifitas dan kepekaan cita-cita siswa yang dikembangkan oleh sekolah. Pengembangan tersebut juga menyangkut masalah memupuk rasa indah dan selaras siswa dalam lingkungan sekolah untuk menindak lanjuti masalah mengenai pengembangan diri di SMP N 1 Tempuling, beberapa pengembangan diri yang terdapat disekolah tersebut antara lain ada pengembangan diri olah raga, karya ilmiah, seni tari, keterampilan dan teknologi computer.

Berdasar pengembangan diri yang berada disekolah tersebut hanya dikhususkan satu saja dalam penelitian ini adalah pengembangan diri seni

tari.Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 1 Tempuling Riau kegiatan pengembangan diri di biang tari, yaitu mempelajari tari tradisional melayu.Kegiatan pengembangan diri ini dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 10.30-12-30 WIB.Dalam hal ini, terlaksananya kegiatan pengembangan diri tari di SMP N 1 Tempuling tidak lepas dari peran sekolah, guru, pelatih, dan minat siswa itu sendiri.

Pada tahap selanjutnya penulis mengamati siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari yaitu kelas VII saja dengan jumlah siswa yang mengikuti pengembangan diri tari awal nya berjumlah 35 orang siswa. Minggu pertama latihan berjalan dengan baik dan siswa banyak yang mengikutinya, pada minggu berikutnya siswa yang mengikuti pengembangan diri tari mulai berkurang dan mereka kurang serius dalam melaksanakan kegiatan pengembangan diri tari tersebut, dilihat dari kurang responnya siswa menanggapi materi yang diajarkan guru, berdampak pada kualitas kegiatan tersebut. Akhirnya siswa yang mengikuti pengembangan diri seni tari semakin berkurang.Materi yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pengembangan diri tersebut jarang ditanggapi oleh siswa dengan serius.

Beberapa kali peneliti mengamati kegiatan pengembangan diri seni tari tersebut, suasana nya juga tidak berubah, semakin hari siswa semakin tidak disiplin dalam latihan.Selain itu, siswa tampak tidak begitu memperhatikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Siswa banyak yang tidak siap dalam melakukan kegiatan percontohan, apa lagi diminta oleh guru.

Seiring dengan itu, perhatian siswa perhatian siswa semakin tidak fokus terhadap kegiatan pengembangan diri seni tari. Hal lain yaitu partisipasi siswa dalam kegiatan semakin menurun. Siswa ternyata tidak memiliki keinginan yang sama dengan sebelum mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari tersebut.

Dalam pelaksanaan pengembangan diri tari, minat siswa adalah hal yang sangat penting agar tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Sebab itu minat siswa dapat menentukan sukses nya kegiatan pengembangan diri seni tari tersebut. Kegiatan pengembangan diri bertujuan agar siswa lebih memupuk minat agar lebih menjadi kreatif. Lebih tepatnya kegiatan pengembangan diri ini memiliki tiga peran penting untuk siswa dibidang kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan). Selain itu, kegiatan pengembangan diri seni tari bertujuan untuk mampu menghargai tari sebagai budaya bangsanya sendiri.

Berdasarkan dari penjelasan di atas seni budaya adalah ilmu pengetahuan tentang kebudayaan yang tumbuh dan berkembang dari hasil pemikiran, karya yang direfleksikan secara murni oleh manusia. Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang mewajibkan siswa untuk berkreasi dan mengolah rasa yang terdapat dalam dirinya, Fungsi pembelajaran seni budaya adalah sebagai pendidikan yang membantu anak-anak menjadi manusia seutuhnya dan lebih mengenal dan mencintai keindahan budayanya sendiri. Pembelajaran Seni Budaya mencakup pembelajaran Seni Musik, Seni

Tari, Seni Rupa, dan Seni Drama. Dalam hal ini penulis meneliti tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Seni Tari, karena itu guru perlu melakukan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tari.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif (Maleong 2014:6 ). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah program pengembangan diri dalam mengetahui minat belajar seni tari di SMP N 1 Tempuling Desa Sungai Salak Riau.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto, dkk. (2009:26), metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang permasalahan yang diteliti, sehingga data dideskripsikan secara rinci, sistematis, dan jujur. Objek penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Tempuling desa Sungai Salak Kecamatan Tempuling Riau dengan jumlah siswa 15 orang di kelas VII.

Dalam pengambilan data maka hasil akan didapatkan melalui 3 indikator minat, keinginan, perhatian dan partisipasi dengan memiliki beberapa pernyataan setiap indikator nya. Kemudian hasil akan dipresentasikan dan akan didapatkan hasil deskriptif dari hasil observasi tersebut.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Pada penelitian ini memiliki hasil yang berbeda setiap pertemuannya. Pertemuan dalam hasil lapangan ada enam kali pertemuan dan setiap kali pertemuan memiliki hasil yang berbeda

pula. Pada pertemuan pertama dengan 3 indikator serta memiliki pernyataan setiap indikator nya memiliki hasil yang sudah dirata-rata kan yaitu 59,1 % dikategorikan sedang. Pada pertemuan kedua didapatkan hasil minat melalui 3 indikator dengan beberapa pernyataan sesuai dengan indikator setelah di rata-rata kan yaitu 58,4 % dalam kategori sedang.

Selanjutnya pada pertemuan ke Tiga minat diketahui dari ketiga indikator yang masing-masing nya memiliki pernyataan yang kemudian didapatkan hasil yang sudah dirata-ratakan 57,5 % masih dalam kategori Sedang. Dalam pertemuan ke Empat minat siswa diketahui melalui tiga indikator ini yang sudah dirata-rata kan yaitu 38,4 % dikategorikan kurang baik. Karena pada fase pertemuan ke empat ini banyak didapatkan siswa banyak yang jarang masuk dan kemudian meskipun masuk namun tidak mengikuti dengan baik. Pada pertemuan ke Lima didapati hasil minat melalui tiga indikator ini yaitu 49,1 % dalam kategori sedang. Dan pertemuan yang ke Enam atau yang terakhir didapati hasil minat dilihat dari ketiga indikator tersebut adalah 49,2 % dikategorikan sedang.

Berdasarkan hasil dari enam kali pertemuan maka didapati bahwa rata-rata minat para siswa dikategorikan sedang. Dan semua hasil direkapitulasi didapati hasil 51,9 % dalam kategori sedang yaitu hasil dari pertemuan pertama hingga ke enam. Maka dalam kegiatan ini diketahui bahwa pengembangan diri seni tari di SMP N 1 Tempuling memiliki tingkat minat yang dikategorikan sedang.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikembangkan pada bab sebelumnya hasil dari penelitian adalah hal ini dapat dilihat pada responden dan meningkat nya minat siswa dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP N 1 Tempuling dengan hasil rata-rata jumlah dari pertemuan I hingga pertemuan ke Enam adalah 51,9 % dikategorikan sedang. Berdasarkan analisa data dan pembahasan data diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa minat siswa terhadap seni tari dalam kegiatan pengembangan diri seni tari di SMP N 1 Tempuling adalah Sedang.

Faktor yang lain juga mempengaruhi hasil siswa dalam mengikuti kegiatan ini, berpengaruh pada keinginan, perhatian dan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri seni tari. Pada kegiatan pengembangan diri seni tari ini hasil siswa pada ketiga indikator sedang karena faktor pendukung nya tidak membuat pengaruh terlalu banyak pada hasil siswa tersebut. Jadi kegiatan ini berjalan dengan baik dengan faktor pendukung nya serta indikator hasil siswa nya.

Sekolah juga menunjang keberlangsungan peningkatan kegiatan ini karena apabila beberapa masalah tersebut dibiarkan maka akan berdampak pada keinginan, perhatian dan partisipasi siswa didalam kegiatan ini dan akan mengganggu kegiatan pengembangan diri seni tari ini secara keseluruhan.

Pelaksanaan program pengembangan diri di sekolah SMP Negeri 1 Tempuling akan memberikan banyak manfaat. Tidak hanya terhadap siswa tetapi juga bagi

afektivitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Begitu banyak fungsi dan macam kegiatan dalam menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini akan terwujud manakala pengelolaan kegiatan pengembangan diri dilaksanakan sebaik-baiknya.

Beberapa saran yang ingin disampaikan kepada sekolah SMP N 1 Tempuling ini sebagai berikut:

1. Diharapkan pihak sekolah apat melengkapi sarana dan prasarana guna kelangsungan pengembangan diri seni tari di SMP Negeri 1 Tempuling.
2. Guru yang mengajar seni tari dapat lebih memotivasi siswa untuk meningkatkan kreatifitas dalam pengembangan diri seni tari.
3. Penempatan waktu yang tepat bagi kegiatan pengembangan diri oleh sekolah agar tidak mengambil hari libur siswa.

#### **Daftar Rujukan**

- Hamalik, Oemar. 2003 .*Proses Belajar Mengajar*: Bumi Aksara Jakarta.
- Indrayuda.2013 .*Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang. FBS UNP.
- Noria, Septi.2002 .*Pengembangan Diri Dalam Meningkatkan Minat Belajar Seni Tari di SMP Negeri 24 Padang*. Skripsi, Padang: FBS UNP.
- Putri, Ayushi .2010 .*Minar Siswa Terhadap Seni Tari Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Di SMA Pertiwi 1 Padang*. Skripsi, Padang. FBS UNP.

Slameto.2010 .*Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*.Jakarta : Rineka Cipta.

Sedyawati, Edi 1979. *TARI*.Jakarta: Pustaka Jaya.

Smith,Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.

Suharsimi 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara